

**KORELASI PENGUASAAN GOI TERHADAP KEMAMPUAN
DOKKAI MAHASISWA TAHUN MASUK 2023/2024 PRODI
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNP**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang*



OKTA ADINDA APRISA

21180071/2021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

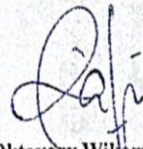
2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Korelasi Penguasaan Go! Terhadap Kemampuan Dokkai
Mahasiswa Tahun Masuk 2023/2024 Prodi Pendidikan
Bahasa Jepang UNP
Nama : Okta Adinda Aprisa
NIM : 21180071
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

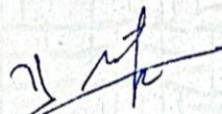
Padang, 06 Agustus 2025

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Rahmi Oktavory Wikarya, M.Pd
197910062002121

Mengetahui,
Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris



Dr. Yuli Tiarina, S.Pd., M.Pd
NIP. 197707202002122002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul

KORELASI PENGUASAAN *GOI* TERHADAP KEMAMPUAN *DOKKAI* MAHASISWA TAHUN MASUK 2023/2024 PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNP

Nama : Okta Adinda Aprisa
NIM : 21180071
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 06 Agustus 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rahmi Oktayory Wikarya, M.Pd	: 
2. Sekretaris	: Damai Yani, S.Hum, M.Hum	: 
3. Anggota	: Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp/Fax (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okta Adinda Aprisa
NIM/TM : 21180071/2021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul *Korelasi Penguasaan Goi Terhadap Kemampuan Dokkai Mahasiswa Tahun Masuk 2023/2024 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unp* adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen


Dr. Yuli Tiarina, S.Pd., M.Pd
NIP. 197707202002122002

Saya yang menyatakan,



Okta Adinda Aprisa
NIM. 21180071

ABSTRAK

Aprisa, Okta A, 2024 . “Korelasi Penguasaan *Goi* Terhadap Kemampuan *Dokkai* Mahasiswa Tahun Masuk 2023/2024 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP”. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa Dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendapat para ahli yang menyatakan bahwa kosakata bahasa Jepang berkorelasi terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jepang, sehingga menimbulkan asumsi bahwa semakin tinggi penguasaan *goi* (kosakata), semakin tinggi pula kemampuan *dokkai* (membaca). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara penguasaan *goi* (kosakata) dengan kemampuan *dokkai* (membaca) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi. Sampel penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang diterima tahun 2023 berjumlah 41 orang, yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, khususnya tes untuk mengukur penguasaan *goi*, dan dokumentasi skor *dokkai* dari dosen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, dan angka korelasi sebesar 0,881 yang mana angka tersebut positif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi penguasaan *goi* dengan kemampuan *dokkai* mahasiswa tahun masuk 2023/2024 prodi pendidikan bahasa jepang UNP dengan nilai korelasi 0,881 berkorelasi kuat sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penguasaan *goi* maka semakin tinggi pula kemampuan *dokkai* mahasiswa.

Kata Kunci : Korelasi, *Goi*, *Dokkai*

ABSTRACT

Aprisa, Okta A, 2024. *“Correlation of Goi Mastery to Dokkai Ability of Students Entering Year 2023/2024 Japanese Language Education Study Program, UNP”.* Thesis. Padang: Japanese Language Education Study Program, Department of English Language and Literature, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Padang.”

This research is motivated by the opinion of experts who state that Japanese vocabulary is correlated with the ability to read Japanese texts, thus giving rise to the assumption that the higher the mastery of goi (vocabulary), the higher the ability of dokkai (reading). The purpose of this study is to determine the correlation between mastery of goi (vocabulary) and the ability of dokkai (reading) of students of the Japanese Language Education Study Program, Universitas Negeri Padang. This type of research is quantitative research with a correlation design. The sample of the study was 41 Japanese Language Education students of Universitas Negeri Padang who were accepted in 2023, who were selected by purposive sampling. The instruments used in this study were tests, specifically tests to measure mastery of goi, and documentation of dokkai scores from lecturers. The results showed that the significance value was $0.00 < 0.05$, and the correlation number was 0.881, which is a positive number. Based on these results, it can be concluded that there is a correlation between Goi mastery and the dokkai ability of students entering the 2023/2024 Japanese Language Education Study Program at UNP with a correlation value of 0.881, which is a strong correlation, so it can be concluded that the higher the Goi mastery, the higher the student's dokkai ability.

Keywords : Correlation, Goi, Dokkai.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. penulis panjatkan karena telah memberikan nikmat kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Korelasi Penguasaan *Goi* Terhadap Kemampuan *Dokkai* Mahasiswa Tahun Masuk 2023/2024 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP”. Shalawat beriringan salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW., semoga syafa’atnya terus mengalir kepada kita di hari akhir kelak. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuli Tiarina, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Damai Yani, S.Hum, M.Pd., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Rahmi Oktayory Wikarya, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Ibu Damai Yani, S.Hum, M.Pd., dan Bapak Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penelitian skripsi ini.

6. Ibu Rita Arni, S.Hum, M.Pd., selaku validator soal yang telah memberikan bimbingan dan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada seluruh dosen pengajar yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmunya yang sangat berharga kepada penulis.
8. Terima kasih kepada ibu Helfia Mulda dan bapak Aprisal yang telah berhasil membawa penulis sejauh ini, kakak perempuan penulis Yulia Helfiza dan Rani Evelindra serta adik laki-laki penulis, Alfath Aditya. Terima kasih dari hati yang paling dalam penulis ucapkan, terima kasih atas segalanya.
9. Terima kasih kepada Teguh Wahyatma yang telah memberikan semangat, perhatian, dukungan dan kontribusinya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman-teman penulis yang ada dalam grup “Brow” yakni Syilva, Anisa, Sintia dan teman-teman dalam grup “SIRI” yakni Siti, Yunita, Adela, Ella, serta teman-teman penulis semasa SMA. Terima kasih telah membuat masa-masa remaja menuju dewasa ini terasa hangat dan menjadi kenangan yang tak terlupakan.
11. Terima kasih kepada diri sendiri di masa ini dan di masa lalu karena telah berjuang hingga sampai pada titik ini, sayangilah diri sendiri dan berbanggalah terhadap diri sendiri, mari berjuang lebih keras lagi di masa mendatang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran serta masukan untuk menyempurnakan skripsi ini. semoga ini dapat memberikan manfaat serta ilmu bagi semua pihak.

Padang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Dokkai</i>	13
2. <i>Goi</i>	20
3. Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Prodi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Negeri Padang.....	39
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	42
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III.....	45
METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian.....	45

B. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi Penelitian.....	46
2. Sampel Penelitian	47
C. Variabel dan Data Penelitian.....	47
1. Variabel Penelitian.....	47
2. Data Penelitian	48
D. Instrumen Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Validitas dan Reliabilitas	52
1. Validitas Instrumen.....	52
2. Reliabilitas	53
G. Uji Persyaratan Analisis	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Linearitas	54
F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV	56
HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Data	56
B. Analisis Data.....	59
C. Pembahasan	72
BAB V.....	78
PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	17
Tabel 2. Rubrik Penilaian	18
Tabel 3. Evaluasi/Penilaian	19
Tabel 4. Range Penilaian	19
Tabel 5. Contoh Kata Kerja Dan Perubahan Bentuknya	23
Tabel 6. Contoh Kata Sifat ‘I’ Dan Kata Sifat ‘Na’	24
Tabel 7. Daftar Kosakata Dan Frase Yang Digunakan Dalam Penelitian	28
Tabel 8. Populasi Mahasiswa Bahasa Jepang Tahun Masuk 2023	46
Tabel 9. Indikator Soal Penguasaan <i>Goi</i>	49
Tabel 10. Rubrik Penskoran Tes Objektif Penguasaan <i>Goi</i>	50
Tabel 11. Pemusatan dan Penyebaran Data Penguasaan <i>Goi</i> dan Kemampuan <i>Dokkai</i>	56
Tabel 12. Data Distribusi Frekuensi Penguasaan <i>Goi</i> dan Kemampuan <i>Dokkai</i> ...	57
Tabel 13. Pemusatan dan Penyebaran Data Penguasaan <i>Goi</i> Indikator 1	60
Tabel 14. Data Distribusi Frekuensi Penguasaan <i>Goi</i> untuk Indikator 1	61
Tabel 15. Pemusatan dan Penyebaran Data Penguasaan <i>Goi</i> Indikator 2	62
Tabel 16. Data Distribusi Frekuensi Penguasaan <i>Goi</i> untuk Indikator 2	63
Tabel 17. Pemusatan dan Penyebaran Data Penguasaan <i>Goi</i> Indikator 3	65
Tabel 18. Data Distribusi Frekuensi Penguasaan <i>Goi</i> untuk Indikator 3	65
Tabel 19. Data Uji Korelasi Penguasaan <i>Goi</i> dan Kemampuan <i>Dokkai</i>	67
Tabel 20. Data Uji Korelasi Penguasaan <i>Goi</i> Indikator 1 dan Kemampuan <i>Dokkai</i>	69

Tabel 21. Data Uji Korelasi Penguasaan *Goi* Indikator 2 dan Kemampuan

Dokkai 70

Tabel 22. Data Uji Korelasi Penguasaan *Goi* Indikator 3 dan Kemampuan

Dokkai 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	43
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Penguasaan <i>Goi</i> dan Kemampuan <i>Dokkai</i>	58
Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Penguasaan <i>Goi</i> Indikator 1	61
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Penguasaan <i>Goi</i> Indikator 2	64
Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Penguasaan <i>Goi</i> Indikator 3	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Validator	84
Lampiran 2. Validasi Tes Penguasaan <i>Goi</i>	85
Lampiran 3. Tes Penguasaan <i>Goi</i> Yang Diisi Mahasiswa	92
Lampiran 4. Daftar Nilai Tes Penguasaan <i>Goi</i> dan Kemampuan Dokkai	95
Lampiran 5. Data Nilai Penguasaan <i>Goi</i>	97
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Penguasaan <i>Goi</i>	98
Lampiran 7. Uji Normalitas	99
Lampiran 8. Uji Linearitas Penguasaan <i>Goi</i>	100
Lampiran 9. Uji Linearitas Penguasaan <i>Goi</i> Indikator 1	102
Lampiran 10. Uji Linearitas Penguasaan <i>Goi</i> Indikator 2	103
Lampiran 11. Uji Linearitas Penguasaan <i>Goi</i> Indikator 3	105
Lampiran 12. Dokumentasi Pemberian Tes	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam proses komunikasi. Dalam kajian kebahasaan dan pembelajarannya, kemampuan berbahasa secara umum terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu kemampuan reseptif dan kemampuan produktif (Harmer, 2007). Kemampuan reseptif terdiri dari keterampilan mendengarkan dan membaca, yang berfokus pada pemahaman bahasa yang diterima. Sementara itu, kemampuan produktif mencakup berbicara dan menulis, yang berkaitan dengan penggunaan bahasa secara aktif untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan informasi.

Kedua jenis kemampuan ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi. Agar dapat memahami (reseptif) dan menggunakan (produktif) bahasa dengan baik, pembelajar harus menguasai unsur-unsur dasar bahasa, yaitu kosakata, tata bahasa, struktur kalimat, dan konteks makna. Nation (2001) menekankan bahwa penguasaan kosakata adalah prasyarat untuk memahami teks dan menghasilkan ujaran yang bermakna. Sementara itu, Brown (2000) menambahkan bahwa tata bahasa berperan penting dalam menciptakan struktur bahasa yang logis dan dapat dipahami, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Seiring berkembangnya kebutuhan akan kemampuan literasi keterampilan reseptif, khususnya membaca, menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan bahasa.

Begitu juga dengan membaca dalam bahasa asing terutama dalam bahasa Jepang, dalam mempelajari suatu bahasa khususnya bahasa Jepang, kosakata (selanjutnya dibaca: *goi*) merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai. Yuriko (dalam Dahidi & Sudjianto, 2009:97) menyebutkan bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar pemelajar bahasa dapat mengomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang yang baik dengan cara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah penguasaan *goi* yang memadai.

Keberhasilan dalam membaca (selanjutnya dibaca : *dokkai*) sangat bergantung pada penguasaan unsur-unsur kebahasaan, terutama *goi* dan tata bahasa (*bunpou*). *Goi* menjadi aspek kunci karena tanpa penguasaan kata-kata yang memadai, pembaca akan kesulitan memahami isi bacaan. Nation (2001) menyatakan bahwa *goi* adalah fondasi utama dalam membaca, dan pengetahuan *goi* yang luas sangat memengaruhi kecepatan serta pemahaman *dokkai*.

Keterampilan berbahasa terutama *dokkai* seseorang meningkat apabila kuantitas dan kualitas *goinya* meningkat. Dengan kata lain, semakin kaya perbendaharaan *goi* yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin besar pula kemungkinan orang tersebut dalam menguasai empat keterampilan berbahasa (Widiyowati, 2020). Hal ini dikarenakan apabila tidak adanya ilmu *goi* yang tepat maka menjadi sulit bagi seseorang dapat membaca dengan tepat.

Selain itu, *bunpou* berperan dalam membantu pembaca mengenali struktur kalimat, fungsi kata, serta relasi makna antarbagian teks. Hal ini didukung oleh Brown (2000), yang menegaskan bahwa pemahaman *bunpou* memungkinkan pembaca memproses kalimat secara lebih efisien dan akurat.

Penelitian Zhang (2012) dalam *Journal of Language Teaching and Research* juga menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penguasaan kosakata dan grammar dengan kemampuan membaca siswa dalam bahasa kedua. Artinya, semakin tinggi kemampuan seseorang dalam memahami unsur-unsur bahasa, semakin besar pula kemampuannya dalam memahami teks secara keseluruhan.

Kegiatan membaca memiliki urgensi yang penting dalam proses pembelajaran bahasa. Diperkuat dengan pendapat Brown (2001) bahwa membaca merupakan media penting yang tidak hanya membantu pelajar dalam memperluas kosakata, tetapi juga meningkatkan tata bahasa. Begitu juga dalam menguasai *dokkai*, sangat penting juga untuk memahami *bunpou* (tata bahasa). Dalam Lusiana (2012) menyebutkan bahwa untuk mampu berbahasa Jepang dengan baik, pemelajar harus memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu dikenal dengan *yonginou* atau empat keterampilan yang harus dimiliki oleh pemelajar, yaitu *kikuginou* (keterampilan menyimak), *hanasuginou* (keterampilan berbicara), *yomuginou* (keterampilan membaca), dan *kakuginou* (kemampuan menulis) (Humairah 2019). Keterampilan berbahasa tersebut akan diperoleh apabila menguasai kosakata (Lusiana, 2012:248). Penguasaan *bunpou* memungkinkan kita untuk menggabungkan kosakata secara tepat

dalam kalimat, sehingga komunikasi menjadi efektif dan makna yang disampaikan jelas. Karena bahasa Jepang memiliki struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Tanpa pemahaman *bunpou*, kita mungkin kesulitan menyusun kalimat yang benar. Misalnya, dalam kalimat "私は日本語を勉強します" (*Watashi wa Nihongo o benkyou shimasu*), pemahaman *bunpou* membantu kita mengetahui urutan kata yang benar dan penggunaan partikel yang tepat.

Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Eny Widiyowati bersama Bambang Suryanto dan Achmad Suyono yang berjudul "Korelasi antara Penguasaan *Goi* (Kosakata) dan Pemahaman *Dokkai* (Membaca) Mahasiswa Politeknik Negeri Malang" yang mana hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif antara penguasaan *goi* (kosakata) dan kemampuan *dokkai* (membaca) bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan *goi* berkontribusi terhadap pemahaman *dokkai*. Namun, untuk memahami bacaan dengan baik, tidak hanya *goi* yang diperlukan, tetapi juga pemahaman terhadap struktur kalimat dan penggunaan tata bahasa yang tepat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono dan Lestari (2016) tentang korelasi antara penguasaan *goi* (kosakata) dengan kemampuan *dokkai* (membaca) mahasiswa program studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya menyatakan bahwa nilai korelasi yang didapat dari penelitian ini adalah 0,7. Menurut rumus korelasi *Pearson* atau *Product Moment Correlation*

Sugiyono (2017), koefisien korelasi 0,700 berarti korelasi positif kuat. Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya penguasaan kosakata (*goi*) dalam meningkatkan kemampuan membaca (*dokkai*) mahasiswa.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Jepang sebagai bahasa asing, pemahaman *goi* yang memadai dianggap krusial untuk memahami teks bacaan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penguasaan *goi* berkontribusi terhadap kemampuan *dokkai* mahasiswa, sehingga dapat memberikan wawasan bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif

Hal ini juga berdasarkan pengalaman peneliti ketika menempuh mata kuliah yang berhubungan dengan memahami teks yang biasa disebut *dokkai*, di mana ketika membaca teks bahasa Jepang peneliti mengalami kesulitan dalam memahami *goi* yang akan digunakan untuk membaca teks sehingga perbendaharaan *goi* bahasa Jepang sangat mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jepang peneliti.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca (selanjutnya dibaca: *dokkai*), Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran *dokkai*. *Dokkai* merupakan keterampilan untuk memahami isi dan informasi yang bersumber dari teks atau bacaan bahasa Jepang (Kartikasari, 2013). *Dokkai* adalah kegiatan membaca kalimat dari suatu bacaan dan kemudian memahami isi bacaan tersebut. *Dokkai* berarti membaca dan memaknai bacaan baik secara implisit (tersirat) maupun eksplisit (tersurat). Isi materi yang diajarkan dalam

mata kuliah *Dokkai* terdiri dari tiga tingkatan, yaitu *shokyuu* (pemula), *chukyuu* (menengah), dan beberapa materi dari tingkat *sho chukyuu* (lanjutan) untuk kelas tingkat akhir.

Jika mahasiswa tidak dapat menuntaskan kelas mata kuliah *dokkai* di tingkat yang lebih rendah, maka mahasiswa tersebut tidak bisa melanjutkan ke kelas di tingkat yang lebih tinggi, karena bobot kosakata, *kanji*, dan pola kalimat yang digunakan akan lebih banyak dan bervariasi. Mahasiswa yang tidak dapat menuntaskan tingkat sebelumnya tentu akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti jenjang tersebut.

Berdasarkan studi pustaka yang peneliti telah lakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penguasaan *goi* dan kemampuan *dokkai* kepada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2023. Peneliti memberikan angket sederhana untuk mencari tahu apakah terdapat hubungan diantara penguasaan *goi* dengan kemampuan *dokkai* dalam bahasa Jepang. Pemberian angket dilakukan pada hari Jum'at, 7 Februari 2025, yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UNP dengan jumlah responden sebanyak 11 orang yang mana merupakan mahasiswa tahun masuk 2023/2024 dengan sampel kelas JPG 2.

Hasil angket tersebut pada pertanyaan pertama menunjukkan bahwa 81,8% responden menemui atau mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Jepang, lalu 100% responden berpendapat bahwa penguasaan kosakata bahasa Jepang (*goi*) dapat mempengaruhi kelancaran dalam membaca teks bahasa Jepang, sedangkan 72,7% responden berpendapat bahwa penguasaan

kosakata (*goi*) dengan kemampuan membaca teks berbanding lurus antara satu dengan yang lainnya.

Alasan peneliti mengambil *goi* dan *dokkai* sebagai objek penelitian karena *goi* adalah komponen utama dalam dasar pemahaman *dokkai*. Tanpa penguasaan *goi* yang memadai, pembaca akan kesulitan memahami isi bacaan, struktur kalimat, serta makna tersirat dalam teks. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menegaskan peran *goi* sebagai prasyarat utama keterampilan *dokkai* atau membaca.

Dari pemaparan di atas, diasumsikan bahwa korelasi antara *goi* dengan *dokkai*. Untuk membuktikan hal tersebut maka perlu kiranya diadakan penelitian mengenai hubungan *goi* dengan kemampuan *dokkai*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji apakah terdapat hubungan diantara penguasaan *goi* terhadap kemampuan *dokkai* teks bahasa Jepang dengan judul penelitian **“Korelasi Penguasaan *Goi* Terhadap Kemampuan *Dokkai* Mahasiswa Tahun Masuk 2023/2024 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah pada penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2023/2024 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP kesulitan dalam membaca teks bahasa karena kurangnya kemampuan *dokkai* (membaca) yang

disebabkan oleh rendahnya penguasaan *goi* (kosakata) dan pemahaman *bunpou* (tata bahasa) yang menjadi dasar dalam membaca dan memahami bacaan serta struktur teks bahasa Jepang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah. Peneliti akan membatasi permasalahan agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan spesifik. Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi hanya pada mahasiswa tahun masuk 2023/2024 yakni mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP. Kelas yang penulis pilih sebagai sampel adalah kelas JPG 1 dan 2 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP yang berjumlah 41 orang.
2. Penelitian ini hanya menyoroti masalah penguasaan *goi* terhadap kemampuan membaca yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan buku pelajaran yang digunakan mahasiswa yaitu pada buku *Dokkai Yomeru Topikku II* dari bab 38 sampai dengan bab 50. Penelitian ini difokuskan pada korelasi penguasaan *goi* terhadap kemampuan membaca mahasiswa tahun masuk 2023/2024 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP.

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat korelasi antara penguasaan *goi* (kosakata) dengan kemampuan *dokkai* (membaca) mahasiswa tahun masuk 2023/2024 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui korelasi antara penguasaan *goi* (kosakata) dengan kemampuan *dokkai* mahasiswa tahun masuk 2023/2024 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian yang dikemukakan diatas dapat tercapai, peneliti berharap penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi ilmiah atau referensi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang sejenis mengenai penguasaan *goi* maupun kemampuan *dokkai*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengembangkan pembelajaran berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu pengaruh penguasaan *goi* terhadap kemampuan *dokkai*.

b. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui hubungan antara penguasaan *goi* dengan kemampuan *dokkai*, sehingga pengajar dapat lebih memperhatikan penguasaan *goi* terhadap kemampuan *dokkai*.

c. Bagi pemelajar bahasa Jepang

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara penguasaan *goi* terhadap kemampuan *dokkai*, sehingga pemelajar dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

d. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan dapat berguna bagi para peneliti berikutnya yang sejenis sebagai landasan penelitian di bidang penguasaan *goi* terhadap kemampuan *dokkai*.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dapat menjelaskan pokok-pokok penting yang diteliti pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian. Oleh karena itu, peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Korelasi

Korelasi adalah cara yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel berbeda yang digambarkan dengan ukuran koefisien korelasi. (Wibowo & Kurniawan, 2020). Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variable independent dengan variable dependent (Sugiyono 2019:245). Adapun dalam penelitian ini korelasi yang dimaksud adalah korelasi antara penguasaan *goi* dan kemampuan membaca mahasiswa tahun masuk 2023/2024 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP.

2. *Goi*

Kosakata dalam bahasa Jepang disebut *goi* (語彙), menurut Matsura (2005) dalam Widiyowati, dkk. (2018) *goi* ini adalah perbendaharaan kata-kata atau yang dikenal sebagai kosakata. *Goi* dalam penelitian ini berfokus pada pembelajaran mahasiswa yang menggunakan buku *Yomeru Topikku II* dari bab 26 sampai dengan bab 37 mengenai kosakata yang dikuasainya dan aplikasinya dalam membaca teks.

3. *Dokkai*

Dalam pembelajaran bahasa Jepang ada yang dinamakan *Dokkai* (membaca pemahaman). Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting karena dapat menambah kosakata dan tata bahasa. Juga dengan membaca, pemelajar bahasa Jepang khususnya akan menambah kosakata

asing, semakin banyak kosakata asing yang terserap maka kegiatan membaca menjadi lancar.

4. *Bunpou*

Menurut Iwabuchi (dalam Sudjianto & Dahidi, 2018:133), *bunpou* adalah aturan-aturan mengenai bagaimana menyusun beberapa *bunsetsu* (frasa atau kelompok kata) untuk membentuk sebuah kalimat dalam bahasa Jepang. Aturan ini mencakup penggunaan partikel, perubahan bentuk kata kerja, dan struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Jepang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan mengenai korelasi penguasaan *goi* dengan kemampuan *dokkai* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang tahun masuk 2023/2024, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata penguasaan *goi* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang sebesar 85,37 dan nilai rata-rata untuk kemampuan *dokkai* mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang diperoleh sebesar 78,93.

Berdasarkan hasil uji korelasi didapat disimpulkan bahwa penguasaan *goi* dengan kemampuan *dokkai* memiliki hubungan dengan kategori tinggi dan bernilai positif dengan nilai signifikansi $0,00 > 0,05$ artinya terdapat hubungan korelasi antara penguasaan *goi* dengan kemampuan *dokkai* dan koefisien korelasi 0,881 dengan keeratan hubungan yang tinggi dan bentuk hubungan positif artinya semakin tinggi penguasaan *goi* maka akan semakin tinggi pula kemampuan *dokkai* dengan keeratan hubungan yang tinggi

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka peneliti mengemukakan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

- 1.) Dari hasil penelitian memang menunjukkan adanya korelasi antara penguasaan *goi* dengan kemampuan *dokkai* akan tetapi dengan kerapatan hubungan yang tinggi, yang artinya jika penguasaan *goi* tinggi maka kemampuan *dokkai* juga tinggi namun tidak akan setinggi penguasaan *goi*. Jadi, diharapkan kepada pemelajar bahasa Jepang tetap harus mempelajari tentang *dokkai*.
- 2.) Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan ruang lingkup materi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas dan materi yang lebih beragam agar hasil penelitian lebih komprehensif dan menggunakan variabel lainnya seperti *goi* dengan *choukai*, *bunpo* dan lain-lain.
- 3.) Diharapkan adanya penelitian lanjutan tentang korelasi mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang terhadap *goi* dengan *choukai*, *goi* dengan *bunpo*, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. (2001). *Teaching by principle*, San Francisco: Longman.
- Brown, H. D. (2000). *Principles of Language Learning and Teaching*. Longman.
- Cahyono, A. B. (2016). Korelasi Antara Goi (Kosa Kata) Pada Kemampuan Dokkai (Membaca) Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 3(1).
- <https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/1516>
- Dahidi, Ahmad & Sudjianto (2004), *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*, Bekasi: Kesaint Blanc.
- Ellis, R. (1994). *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Gardner, R. C., & Lambert, W. E. (1972). *Attitudes and Motivation in Second Language Learning*. Rowley, MA: Newbury House.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2011). *Teaching and Researching Reading* (2nd ed.). Routledge.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* (4th ed.). Pearson Education Limited.
- Humairah, M. A. P. KORELASI KEBIASAAN MENONTON DORAMA DENGAN KEMAMPUAN GOI MAHASISWA TAHUN MASUK 2018 PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNP.
- <https://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/article/view/132>

<https://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/article/view/132>

Kartikasari, T. (2013). Korelasi Choukai Terhadap Dokkai (Penelitian Terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, FPBS UPI) *Universitas Pendidikan Indonesia*. 0907075.

<https://repository.upi.edu/3418/>

Kridalaksana, H. (1986). *Kelas kata dalam bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.

Lusiana, Y. (2019). *Pengalaman Belajar Bahasa Jepang*. Minasan, 1(2), 212–236.

Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge University Press.

Ogawa, Yoshio. (1995). *Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishukan Shoten.

Schmitt, N. (1997). *Vocabulary Learning Strategies*. In N. Schmitt & M. McCarthy (Eds.), *Vocabulary: Description, Acquisition and Pedagogy* (pp. 199–227). Cambridge: Cambridge University Press.

Sudjianto, Dahidi, A. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sudjianto & Dahidi, A. (2012). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sudjianto dan Dahidi, A. (2014). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc Publishing.

Sudjianto, dan Dahidi Ahmad. (2017). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Cetakan ke-empat. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sudjianto dan Dahidi. (2018). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, H., & Mugiyanti, M. (2021). Korelasi Penguasaan Kosakata (Goi) dengan Kemampuan Menyimak (CHOUKAI) Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan. *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana*, 27(1), 521-530.
- <https://journal.unpak.ac.id/index.php/wahana/article/view/4126>
- Sutedi, Dedi. (2008). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Widiyowati, E., Suryanto, B., & Suyono, A. (2018). Korelasi Antara Penguasaan Goi (Kosakata) Dan Pemahaman Dokkai (Membaca) Mahasiswa Politeknik Negeri Malang. *Jurnal Linguistik Terapan*, 7-13.
- <http://jurnal.polinema.ac.id>
- Wijayadi, I. M. K., Sadyana, I. W., & Adnyani, K. E. K. (2018). Strategi Pengajaran Dalam Pembelajaran Dokkai Shochukyu Pada Mahasiswa Semester Iii Program Studi Pendidikan Bahasa Jepaang Undiksha. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 4(2), 110-125.
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBJ/article/view/14999>
- Wulan, R. (2010). Penerapan Inteligensi, Penguasaan Kosakata, Sikap, Dan Minat Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 14(2), 166-185.
- Yusuf, Syahrul B. 2004. “Nihongo Chuukyuu No Dokkai No Yomi Shidouhou. Nihongo Kyouiku Jiten” . *Nihongo Bunka Kenshuu Puroguramu Kenshuu Repoto Shu*. 18, 220-224.

Zhang, Y. (2012). The Impact of Vocabulary Size on Second Language Reading Comprehension. *Journal of Language Teaching and Research*, 3(3), 473–479